

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018  
No: 186 /WPD/JK/OD/X/2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Okky Dharmosetio  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Kembang Agung Utama Blok F II/4 RT 002 RW 005, Kembangan Selatan  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Zali Yahya  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : River Park GE 2/2 Bintaro Jaya Sektor 8, Jurangmangu Barat Pondok Aren, Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 28 Oktober 2019



**Okky Dharmosetio**  
Wakil Presiden Direktur

**Zali Yahya**  
Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	Sep-19	Dec-18
		Rp	Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	4, 47	67,718,825	103,252,468
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5, 42, 47	131,925,182	112,035,539
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5, 47	949,358,341	918,251,932
Piutang Retensi			
Pihak Ketiga	6, 47	--	699,752
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	7, 42	52,651,349	66,362,456
Pihak Ketiga	7	794,673,914	634,332,535
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	8, 42, 47	238,639,123	57,865,044
Pihak Ketiga	8, 47	3,039,436	3,243,220
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	9	466,420,756	376,572,420
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 42	4,322,800	3,236,240
Uang Muka	11	137,101,434	53,891,624
Biaya Dibayar di Muka	12	26,403,427	14,633,233
Pajak Dibayar di Muka	22.a	155,648,949	165,892,103
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3,027,903,536</b>	<b>2,510,268,566</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Pajak Tangguhan	22.d	35,283,931	35,874,835
Piutang Pihak Berelasi	42, 47	102,354,446	87,532,043
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 42	670,988,725	729,699,534
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	615,277,696	656,899,911
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 47	4,520,000	4,520,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	692,886,229	747,019,235
<i>Goodwill</i> - Bersih	17	25,135,682	25,135,683
Aset Lain-lain	18, 47	3,994,434	7,306,981
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,150,441,143</b>	<b>2,293,988,222</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5,178,344,679</b>	<b>4,804,256,788</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Sep-19	Dec-18
		Rp	Rp
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Bank	19, 47	999,964,273	802,778,582
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	20, 42, 47	509,101	232,704
Pihak Ketiga	20, 47	485,247,244	406,766,887
Utang Proyek	21	23,105,175	22,276,158
Utang Pajak	22.b	42,632,246	48,886,828
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	23, 42	17,761,826	18,853,240
Pihak Ketiga	23	134,714,900	94,495,139
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	24, 42, 47	238,580	238,580
Pihak Ketiga	24, 47	16,459,086	13,474,686
Uang Muka dari Pelanggan			
Pihak Berelasi	25, 42	129,000	12,601,384
Pihak Ketiga	25	214,498,404	54,684,559
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Ketiga		19,350	--
Beban Akrua	26, 47	428,013,148	442,702,506
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 47	15,307,920	15,639,480
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,378,600,253</b>	<b>1,933,630,733</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	41	56,807,520	54,526,902
Utang Pihak Berelasi	42	92,182,713	100,131,179
Tanggungan Rugi pada			
Ventura Bersama	13, 42	8,179,860	11,829,703
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 47	102,064,421	121,642,016
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>259,234,514</b>	<b>288,129,800</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,637,834,767</b>	<b>2,221,760,533</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Sep-19	Dec-18
		Rp	Rp
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	28	326,170,397	326,170,397
Tambahan Modal Disetor	29	560,092,534	560,092,534
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	30	4,781,112	4,781,112
Saldo Laba		1,612,277,137	1,624,395,565
Pendapatan Komprehensif Lain		3,070,467	4,029,703
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>2,506,391,647</b>	<b>2,519,469,311</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	32	<b>34,118,265</b>	<b>63,026,944</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2,540,509,912</b>	<b>2,582,496,255</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5,178,344,679</b>	<b>4,804,256,788</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019 Rp	2018 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	33	3,166,300,143	2,901,404,867
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	34	2,687,444,427	2,428,599,338
<b>LABA BRUTO</b>		<b>478,855,716</b>	<b>472,805,529</b>
Pendapatan Lain-lain	39	8,847,109	19,588,148
Beban Penjualan	35	(97,890,114)	(77,530,752)
Beban Umum Dan Administrasi	36	(256,825,126)	(268,625,678)
Beban Lain-lain	38	(9,959,453)	(6,194,137)
<b>LABA USAHA</b>		<b>123,028,132</b>	<b>140,043,110</b>
Beban Keuangan	37	(76,124,595)	(49,512,036)
Beban Pajak Penghasilan Final		(39,544,288)	(37,002,737)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	3,550,608	(878,176)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13	69,475,481	73,109,587
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>80,385,338</b>	<b>125,759,748</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22.c	<b>(36,276,732)</b>	<b>(32,215,444)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>44,108,606</b>	<b>93,544,304</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>SETELAH PAJAK</b>			
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(37,364)	(317,462)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		9,341	79,365
<b>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(1,278,985)	5,363,894
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		319,746	(1,340,974)
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>43,121,344</b>	<b>97,329,127</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		42,290,010	92,474,661
Kepentingan Nonpengendali	32	1,818,596	1,069,643
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>44,108,606</b>	<b>93,544,304</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		41,302,748	96,259,484
Kepentingan Nonpengendali	32	1,818,596	1,069,643
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>43,121,344</b>	<b>97,329,127</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	40	<b>2.59</b>	<b>5.67</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba					Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,383,969,556	--	2,007,436	2,342,255,114	60,756,669	2,403,011,783
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	(642,145)	--	3	(642,142)	(231,514)	(873,656)
Dividen Tunai	--	--	--	--	(94,589,806)	--	--	(94,589,806)	--	(94,589,806)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	92,236,564	--	4,022,920	96,259,484	1,069,643	97,329,127
Saldo per 30 September 2018	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,380,974,169	--	6,030,359	2,343,282,650	61,594,798	2,404,877,448
Saldo per 1 Januari 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,559,161,486	--	4,029,703	2,519,469,311	63,026,944	2,582,496,255
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	(562,298)	--	3	(562,295)	(30,727,275)	(31,289,571)
Dividen Tunai	--	--	--	--	(53,818,116)	--	--	(53,818,116)	--	(53,818,116)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	42,261,987	--	(959,239)	41,302,748	1,818,596	43,121,344
Saldo per 30 September 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,547,043,058	--	3,070,467	2,506,391,648	34,118,265	2,540,509,912

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	3,500,555,223	2,582,383,374
Pembayaran kepada Pemasok	(2,860,421,244)	(2,557,429,709)
Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga	(486,311,377)	(120,218,319)
Pembayaran Pajak	(118,984,375)	(118,453,971)
Pembayaran kepada Karyawan	(171,469,843)	(174,601,312)
Pembayaran Bunga	(72,523,998)	(38,692,983)
Penerimaan Bunga	2,361,582	5,367,779
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(206,794,032)</u>	<u>(421,645,141)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito Jaminan		
Pencairan	--	(633,727)
Aset Tetap		
Penjualan	1,826,902	834,339
Pembelian	(52,833,015)	(57,557,735)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	38,021,906	(136,015,839)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(266,530,968)	(299,659,596)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	358,765,137	65,573,678
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	6,153,492	2,873,225
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(2,623,800)	--
Penerimaan Investasi dari Perusahaan Asosiasi	95,032,750	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>177,812,404</u>	<u>(424,585,653)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Setoran Modal Saham	(102,751,000)	--
Pembayaran Utang Bank	(5,247,090,915)	(3,582,572,622)
Penerimaan Utang Bank	5,399,025,639	4,182,443,986
Pembayaran Dividen	(53,818,116)	(94,589,806)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>(4,634,392)</u>	<u>505,281,558</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(33,616,020)	(340,949,236)
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>	(1,917,623)	8,449,358
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	103,252,468	423,583,201
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>67,718,825</u></u>	<u><u>91,083,323</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 25 Juni 2019 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0040093.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan berusaha dalam bidang pembangunan (termasuk konstruksi dan real estat), perdagangan, Industri dan jasa (termasuk pengolahan air dan daur ulang sampah, pertambangan, pengadaan listrik, pengangkutan dan aktivitas profesional).

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Grup) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-19 %	Dec-18 %
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan/Perdagangan	2018	99.00	99.00
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian	2018	99.99	99.99

**PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tertulis di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama No. 6 tanggal 17 April 2017 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H., JTI meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor pada PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama sebanyak 4.000 saham atau sebesar Rp 4.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 18 April 2017 melalui surat No. AHU-0008842.AH.01.02. Tahun 2017.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Jaya Multi Sarana Indonesia (JMSI)**

JMSI, berdomisili di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 27 April 2018 dari Zeni Yulhendri, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0009610. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 April 2018. JTN memiliki 99,99% kepemilikan atas JMSI.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Sep-19	Dec-18
<b>Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Soekrisman Hiskak Secakusuma	Soekrisman Hiskak Secakusuma
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Indra Satria	Edmund E. Sutisna Indra Satria
	Sep-19	Dec-18
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Umar Ganda	Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Yauw Diaz Moreno Zali Yahya	Yauw Diaz Moreno Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Grup per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing 2.102 dan 2.137 orang (tidak diaudit).

**1.e. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Sep-19	Dec-18
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

---

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".
- PSAK 69: "Agrikultur".
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Sep-19	Dec-18
	Rp	Rp
EURO 1	15,499.98	16,559.75
USD 1	14,174.00	14,481.00
SGD 1	10,257.64	10,602.97
JPY 100	13,135.64	13,111.51
MYR 1	3,385.25	3,493.20
CNY 1	2,003.99	2,109.95
GBP 1	17,418.45	18,372.78

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Grup (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

**2.k. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

## 2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.p. Penurunan Nilai *Goodwill***

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**2.q. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Grup sebagai *Lessee***

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. **Goodwill**

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus
- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. **Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  1. entitas kena pajak yang sama; atau
  2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.y. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2.z. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.aa. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**  
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **2.bb. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**2.cc. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2.dd. Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

#### Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**  
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.aa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Kas dan Setara Kas**

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Kas</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor Pusat	5,489,423	5,424,497
Kas Luar Kota	2,346,972	7,208,911
<b>Mata Uang Asing</b>		
USD	18,071	20,563
SGD	1,344	1,347
JPY	66	66
<b>Sub Total Kas</b>	<b>7,855,876</b>	<b>12,655,384</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,834,850	12,038,047
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,488,416	3,179,230
PT Bank Mizuho Indonesia	4,605,181	4,591,979
PT Bank Central Asia Tbk	3,910,489	2,687,680
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,106,291	497,824
PT Bank DKI	593,914	628,091
PT Bank Panin	383,983	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109,057	205,343
PT Bank Maybank Indonesia (d/h. Bank Internasional Indonesia Tbk)	321,774	316,358
PT Bank Mega Tbk	121,253	342,035
PT Bank Permata Tbk	110,866	1,328,933
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105,164	256,183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89,163	4,541,393
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,753	53,045
PT Bank Syariah Mandiri	4,382	5,362
PT Bank Jabar Banten	4,964	--
PT BPD Aceh	1,682	1,799
PT Bank Aceh Syariah	1,000	--
PT Bank Jambi	--	6,578
PT Bank Mandiri Taspen Pos	--	441
<b>Mata Uang Asing</b>		
<b>USD</b>		
Oversea Chinese Banking Corporation LTD	12,330,476	9,219,405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337,371	1,297,282
PT Bank Permata Tbk	92,339	94,968
PT Bank Central Asia Tbk	46,760	51,476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,770	26,804
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,658	17,081
PT Bank Mega Tbk	21,282	22,436
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	17,834	18,309
PT Bank OCBC NISP	10,798	11,811
PT Bank Maybank Indonesia (d/h. Bank Internasional Indonesia Tbk)	406	1,761
<b>EURO</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	455,766	--
<b>SGD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	3,685	5,430
<b>Sub Total Bank</b>	<b>51,165,327</b>	<b>41,447,084</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000	20,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,300,000	3,300,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	350,000	1,100,000
PT Bank Permata Tbk	47,622	--
PT Bank Mandiri Taspen	--	13,750,000
PT Bank DKI	--	10,000,000
<b>Sub Total Deposito Berjangka</b>	<b>8,697,622</b>	<b>49,150,000</b>
<b>Total</b>	<b>67,718,825</b>	<b>103,252,468</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	4.00% - 4.50%	8.00%
Jangka Waktu Deposito <i>on Call</i>	< 1 Bulan/Month	< 1 Bulan/Month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>on Call</i>	3.65% - 4.00%	4.35% - 6.00%

## 5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)</b>	<b>131,925,182</b>	<b>112,035,539</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	41,641,869	7,520,826
PT Putra Graha Wahana	30,900,000	--
PT Angkasa Pura Solusi	28,245,398	29,420,408
PT Angkasa Pura II (Persero)	23,747,653	10,366,851
PT Multi Karya Cemerlang	20,687,433	11,792,163
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,534,216	22,544,047
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,410,898	56,130,991
PT Waskita Karya (Persero)	17,102,172	--
PT Dalihan Natolu Group	15,698,534	--
PT Anten Asri Perkasa	11,290,714	17,843,419
PT Piranti Utomo Makmur	10,892,003	10,127,203
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	10,814,033	11,103,270
PT Kadi International	10,539,173	7,958,736
PT Harapan Prima Sejahtera	10,183,500	--
PT Marga Mandalasakti	9,757,328	21,449,600
Tri Citra Perdana Mayang Sari KSO	9,736,250	--
PT Angkasapuri Konsursindo	9,563,320	--
PT Perwita Konstruksi	9,201,567	--
Johnson Home Hygiene	8,071,309	7,598,794
PT Metrindo Majupersada	7,970,310	--
PT Budi Mulya Djaya Abadi	7,917,604	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
PT Langgeng Makmur Perkasa	6,303,145	11,854,552
PT Sumber Batu	6,294,689	7,707,018
PT Karya Murni Perkasa	6,234,968	--
PT Air Tenang	6,199,605	--
Wika-WG CMP KSO	6,189,560	6,376,583
PT Fimakencana Kerthasri	5,980,291	--
PT Mitha Sarana Niaga	5,787,715	--
PT Ayu Septa Perdana	5,658,697	5,491,535
PT Wahana Sentra Sejati	5,559,036	--
PT Roadmixindo Raya	5,189,933	--
PT Eka Praya Jaya	5,175,309	7,588,287
PT Wirataco Mitra Mulia	5,120,826	--
Waskita - Triniti KSO	4,902,950	6,883,631
PT Utama Prima	4,199,851	7,596,446
PT Sumber Alam Makmur Sejati	4,097,752	11,089,381
PT Aria Jaya Raya	3,900,000	7,690,284
Bandar Udara Internasional Jawa Barat	3,625,773	6,818,429
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,089,513	26,047,772
PT Alhas Jaya Group	2,529,072	5,399,311
PT Widya Sapta Contractor	2,443,654	6,040,813
PT Sarana Mitra Luas	--	10,285,990
Shimizu Corporation	--	8,697,183
PT Bimasakti Bakti Persada	--	7,342,184
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	6,826,977
PT Monalisa Jaya	--	6,192,100
PT Tri Cipta Perdana	--	5,847,712
PT Sari Bumi Prima	--	5,505,522
PT Marga Maju Mapan	--	5,310,617
PT Segitiga Permai Perkasa	--	5,143,181
PT Purna Graha Abadi	--	5,020,546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	578,990,860	580,659,712
Sub Total	<u>1,008,378,483</u>	<u>977,272,074</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(59,020,142)	(59,020,142)
Sub Total	<u>949,358,341</u>	<u>918,251,932</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>1,081,283,523</u></u>	<u><u>1,030,287,471</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.250.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	1,130,463,808	1,077,031,903
Mata Uang Asing		
USD	9,839,857	12,275,710
T total	1,140,303,665	1,089,307,613
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(59,020,142)	(59,020,142)
<b>Total - Bersih</b>	<b>1,081,283,523</b>	<b>1,030,287,471</b>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	49,105,731	68,819,719
Beton	80,424,784	43,215,820
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	2,394,667	--
Sub Total	131,925,182	112,035,539
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	547,540,749	502,006,745
Jasa Konstruksi	202,371,984	202,812,400
Beton	117,991,336	175,746,729
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	62,624,460	--
Gas	55,800,225	68,458,383
Handling Equipment	22,048,679	28,234,482
Pelumas	1,050	13,335
Sub Total	1,008,378,483	977,272,074
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(59,020,142)	(59,020,142)
Sub Total	949,358,341	918,251,932
<b>Total - Bersih</b>	<b>1,081,283,523</b>	<b>1,030,287,471</b>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
≤ 1 bulan	421,109,620	555,210,113
> 1 bulan - 3 bulan	379,436,830	319,065,204
> 3 bulan - 6 bulan	126,081,163	91,508,979
> 6 bulan - 1 tahun	78,011,600	42,461,561
> 1 tahun	135,664,452	81,061,756
T total	1,140,303,665	1,089,307,613
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(59,020,142)	(59,020,142)
<b>Total - Bersih</b>	<b>1,081,283,523</b>	<b>1,030,287,471</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	59,020,142	55,267,300
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	18,071,245
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(14,795,774)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	477,371
<b>Saldo Akhir</b>	<b>59,020,142</b>	<b>59,020,142</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

#### 6. Piutang Retensi

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Jl SP Muncul Pamulang	--	699,752
Sub Total	--	699,752
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>699,752</b>

#### 7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	5,078,772,619	7,091,595,305
Laba Yang Diakui	530,956,747	846,053,277
	5,609,729,366	7,937,648,582
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,762,404,103)	(7,236,953,591)
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>847,325,263</b>	<b>700,694,991</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)</b>	<b>52,651,349</b>	<b>66,362,456</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	120,127,423	--
Proyek AIS Kertajati	45,104,890	45,619,212
Proyek Lajur Ke 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	36,302,113	--
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	25,694,358	66,484,025
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	25,014,838	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
Proyek Supermall Pakuwon Indah	24,814,663	11,422,912
Proyek Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebang Tower 4,5,6	21,326,534	6,185,321
Proyek Trotoar & Pelengkap Jl Jakarta Selatan	16,327,841	--
Proyek IFC 2	16,268,925	19,656,558
Proyek Gedung SMF Rawat Inap	16,255,577	--
Proyek GI Tersebar Dikarawang	14,973,949	--
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa	14,131,540	28,325,753
Proyek Pedestrian Sudirman Thamrin	13,524,397	--
Proyek Jembatan Cileungsi A & B	13,285,002	1,376,132
Proyek BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	10,994,239	--
Proyek AFL Palembang - Angkasa Pura II	10,707,575	9,080,146
Proyek East Cost Centre 2 Ff Surabaya	10,589,165	--
Proyek Trotoar & Pelengkap Jl Jakarta Pusat	9,975,571	--
Proyek Puri Indah Financial Tower	9,627,566	18,019,476
Proyek Citra Tower Kemayoran	8,534,863	10,201,221
Proyek Elband Minangkabau-Padang	8,467,272	--
Proyek Ruas Jl. Sudirman	8,270,829	15,015,799
Proyek Kota Kasablanka 3	7,861,090	25,419,005
Proyek CCTV 3 Soeta	7,144,290	--
Proyek Banjir S. Serang, KI Progo	6,962,499	1,113,402
Proyek CWS 3-Fire Fighting	6,946,964	--
Proyek Perluasan Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	6,645,565	63,499,940
Proyek Permata Hijau Suites	5,899,291	--
Proyek Pembangunan Jalan Strategis DKI Jakarta	5,859,513	--
Proyek Harco Glodok	5,622,721	15,407,209
Proyek Grand Madison Apartement	5,593,855	8,927,875
Proyek Pengendali Banjir Mamasa	--	23,802,258
Proyek Soho - Pancoran	--	13,224,147
Proyek Lighting Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	9,223,241
Proyek APS-Access Switch Jaringan Data	--	8,845,063
Proyek Pekerjaan Elektrikal & Elektro	--	8,078,291
Proyek Elban Terminal 3 Ultimate	--	8,067,947
Proyek OM Kualanamu	--	5,647,647
Proyek Springhill Terrace	--	5,350,516
Proyek IBMS - Kualanamu	--	5,272,157
Proyek The Regatta Phase 2 Fire Fighting	--	5,254,594
Proyek Baggage Handling System Kulonprogo	--	5,112,460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	255,818,996	190,700,228
Sub Total	<u>794,673,914</u>	<u>634,332,535</u>
<b>Total</b>	<u><u>847,325,263</u></u>	<u><u>700,694,991</u></u>

*Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	238,639,123	57,865,044
Pihak Ketiga		
Karyawan	1,440,483	781,352
Bunga Obligasi dan Deposito	2,850	20,988
CV Mitra Utama Konstruksindo	--	737,274
PT Asuransi Jasaraharja Putera	--	306,886
Lain-lain	1,596,103	1,396,720
Sub Total	3,039,436	3,243,220
Total	241,678,559	61,108,264

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

9. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	206,160,551	181,536,449
Forklift	20,609,228	39,499,263
Gas dan Peralatan Elpiji	6,465,784	6,748,564
Suku Cadang	9,430,057	5,017,903
Pelumas	1,264,142	1,283,773
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	159,963,746	103,304,474
Bahan Baku	30,594,665	23,906,250
Bahan Bangunan	35,144,167	9,966,297
Bahan Pembantu	--	4,783,775
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,041,417	2,182,851
Lain-lain	1,760	2,663,477
Sub Total	470,741,412	380,893,076
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(4,320,656)	(4,320,656)
Total	466,420,756	376,572,420

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	4,320,656	4,000,495
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	320,161
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4,320,656</b>	<b>4,320,656</b>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19). Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2019 Rp		2018 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR	276,244,259	IDR	276,244,259
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,087	USD	326,087
PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1,845,000	USD	1,845,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,500,000	IDR	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

## 10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Nama Anggota	Proyek	2019 Rp	2018 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	2,760,431	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	783,673	460,005
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	249,278	249,278
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	226,293	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Adhi Karya	JUFMP-4 Sentiong - Sunter	86,543	128,614
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi D.I Baliase Kiri	86,131	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	50,584	70,584
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwana Sutera	39,828	39,828
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	28,961	123,881
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	10,521	58,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	307	192,379
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jalan Pendekat Jembatan Mahakam	250	85,076
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - Sac Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	-	726,189
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol Semarang - Solo	-	600,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	-	194,662
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	-	95,443
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	-	91,882
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	-	89,622
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	-	29,238
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	-	1,256
<b>Total</b>		<b>4,322,800</b>	<b>3,236,240</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. Uang Muka**

	2019 Rp	2018 Rp
Uang Muka Pembelian	95,816,309	28,600,832
Transaksi Dalam Penyelesaian	26,816,393	19,249,041
Uang Muka Sub Kontraktor	9,050,995	4,784,383
Uang Muka Pembelian Aset	2,868,768	570,925
Instalasi LPG	787,627	648,065
Uang Muka Investasi	6,717	--
Uang Muka Import	3,731	--
Lain-lain	1,750,894	38,378
<b>Total</b>	<b>137,101,434</b>	<b>53,891,624</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka Grup per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp26.403.427 dan Rp14.633.233 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

Nama Anggota	Proyek	2019			
		Saldo awal 1-Jan-19	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-19
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Paket 1A	251,050,977	32,757,138	(75,781,543)	208,026,572
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	139,399,126	(25,825,283)	27,000,000	140,573,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	69,259,534	43,342,105	(33,857,798)	78,743,841
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30,909,880	5,668,007	3,100,000	39,677,887
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	21,015,773	5,597,273	--	26,613,046
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	23,898,059	--	(4,700,000)	19,198,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	13,749,064	--	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	13,991,106	48,348	(1,390,182)	12,649,272
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Presensasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	2,872,220	(3,899,598)	10,920,000	9,892,622
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	9,881,050	(833,391)	--	9,047,659
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	11,587,709	(81,144)	(2,510,000)	8,996,565
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Pemb. Lapangan Hoki GBK	7,400,303	--	--	7,400,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	6,543,663	698,403	--	7,242,066
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	1,816,283	5,115,740	--	6,932,023
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,591,318	2,894	(1,750,000)	6,844,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	9,300,711	--	(3,112,767)	6,187,944
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	2,428,615	1,250,935	2,168,182	5,847,732
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	1,467,171	4,279,644	--	5,746,815
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	10,816,775	--	(5,400,000)	5,416,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	3,840,531	1,148,332	--	4,988,863
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	1,878,361	2,798,137	--	4,676,498
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Paket 1B	3,000	180,145	4,100,000	4,283,145
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	4,839,524	--	(647,330)	4,192,194

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2019					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-19	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-19
<b>Investasi Pada Ventura Bersama (lanjutan)</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	3,830,568	(29,539)	--	3,801,029
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,243,954	(7,372)	--	3,236,582
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	4,884,903	--	(1,874,691)	3,010,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab & Rekon Sabo Dam Merapi	1,944,994	2,000,198	(1,300,000)	2,645,192
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	4,547,082	--	(2,046,186)	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	8,053,311	(70,420)	(5,532,711)	2,450,180
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	1,953,126	(228,384)	--	1,724,742
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	805,977	698,736	--	1,504,713
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modem Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	14,846,038	(224,040)	(13,243,000)	1,378,998
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	1,231,537	(85,197)	--	1,146,340
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	1,104,539	(63,904)	--	1,040,635
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	--	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	--	10,243	541,989	552,232
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Gd. Parkir GBK	3,015,226	(123,061)	(2,500,000)	392,165
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,829,234	(592,885)	(3,900,000)	336,349
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai	--	220,826	--	220,826
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	940,380	--	(719,896)	220,484
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	(4,580,882)	197,943
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	245,064	27,783	(144,468)	128,379
Jaya Primus	Data Warehouse Angkasa Pura	--	--	150,000	150,000
Jaya Saasten	Implementasi Customers Relations Management	472,842	--	(394,850)	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	(3,933,048)	89,882	3,908,410	65,244
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwama Sutura	9,952	--	--	9,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	8,921,656	(3,181,179)	(5,733,542)	6,935
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	1,625,041	3,305	(1,625,041)	3,305
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	548,362	--	(548,362)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,776	--	(236,776)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,670	--	(12,670)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(238,813)	--	238,813	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	742,004	--
<b>Sub Total</b>		<b>720,969,345</b>	<b>70,692,677</b>	<b>(120,673,297)</b>	<b>670,988,725</b>
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	(13,500)	--	--	(13,500)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	3,816,324	(93,657)	(3,863,150)	(140,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(232,765)	(1,123,539)	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(3,144,956)	--	--	(3,144,956)
<b>Sub Total</b>		<b>(3,099,514)</b>	<b>(1,217,196)</b>	<b>(3,863,150)</b>	<b>(8,179,860)</b>
		<b>717,869,831</b>	<b>69,475,481</b>	<b>(124,536,447)</b>	<b>662,808,865</b>

2018					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-18	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-18
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	16,541,912	44,727,524	189,781,541	251,050,977
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	107,510,527	(2,611,401)	34,500,000	139,399,126
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	81,620,558	(119,621)	(12,241,403)	69,259,534
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	--	12,748,720	18,161,160	30,909,880
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudeban Kali Ciliwung	20,804,424	3,093,635	--	23,898,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	13,310,194	7,705,579	--	21,015,773
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modem Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	10,156,788	11,696,671	(7,007,421)	14,846,038
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	11,158,192	2,832,914	--	13,991,106
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	38,363,162	(24,614,098)	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	11,902,967	(325,258)	10,000	11,587,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagreg	11,450,157	757,554	(1,390,936)	10,816,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,783,678	8,097,372	--	9,881,050
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	11,775,889	--	(2,475,178)	9,300,711
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	8,914,721	--	6,935	8,921,656
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	9,185,311	6,007	(600,000)	8,591,318
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	1,457,404	6,595,907	--	8,053,311
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	7,400,303	--	--	7,400,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	--	6,543,663	--	6,543,663
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	16,638,432	17,428	(11,826,626)	4,829,234
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	11,143,813	13,541,090	(19,800,000)	4,884,903
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	3,127,781	1,711,758	(15)	4,839,524
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	--	4,778,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	4,170,666	376,416	--	4,547,082

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2018			
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-18	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-18
<b>Investasi Pada Ventura Bersama (lanjutan)</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	--	3,840,531	--	3,840,531
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	5,010,994	(1,180,426)	--	3,830,568
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	9,734,408	(381,563)	(5,536,521)	3,816,324
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	2,423,681	(535,517)	1,355,790	3,243,954
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	252,000	3,015,226	(252,000)	3,015,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Presensi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	967,598	704,622	1,200,000	2,872,220
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Irigasi Lhok Guci	--	2,142,252	286,363	2,428,615
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	7,974,993	1,931,750	(7,961,749)	1,944,994
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	519,823	1,433,303	--	1,953,126
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	--	1,894,694	(16,333)	1,878,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Way Apu	--	1,816,283	--	1,816,283
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	425,526	1,263,665	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	1,015,903	609,138	--	1,625,041
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	13,869	1,453,302	--	1,467,171
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	1,703,840	(472,303)	--	1,231,537
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	7,544,368	(5,269,828)	(1,170,001)	1,104,539
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	940,380	--	--	940,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	(3,839,020)	4,733,799	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	--	822,813	(16,836)	805,977
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	--	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	571,412	--	(23,050)	548,362
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Saasten	Implementasi Customers Relations Management	--	77,992	394,850	472,842
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	14,030,064	--	(13,785,000)	245,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,776	--	--	236,776
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,670	--	--	12,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwama Sutura	4,373,842	30,775	(4,394,665)	9,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	--	--	3,000	3,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	6,337,160	449,716	(6,786,876)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	48,775	(48,777)	2	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355	--	(42,355)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,495	--	(24,495)	--
<b>Sub Total</b>		<b>468,281,147</b>	<b>111,113,307</b>	<b>150,348,181</b>	<b>729,699,534</b>
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tulut	(1,054,764)	--	1,054,764	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,824)	--	2,176,824	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciluwung	1,939,275	--	(1,952,775)	(13,500)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	241,187	--	(480,000)	(238,813)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195	(3,209,785)	(5,546,175)	(232,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	--	(742,004)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(5,317,930)	3,170,822	500,000	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(4,558,888)	2,181,379	500,000	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(4,290,891)	1,645,935	(500,000)	(3,144,956)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentong - Sunter	3,047,834	--	(6,980,882)	(3,933,048)
<b>Sub Total</b>		<b>(4,389,810)</b>	<b>3,788,351</b>	<b>(11,228,244)</b>	<b>(11,829,703)</b>
		<b>463,891,337</b>	<b>114,901,658</b>	<b>139,119,937</b>	<b>717,869,831</b>

**14. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

		2019				
Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Kprehensif Lain	30-Sep	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Entitas Asosiasi</b>						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	37,482,055	--	1,545,706	39,027,761	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	119,185,622	(113,634,437)	3,132,278	8,683,463	
PT Sarana Tirta Utama	35.00	12,847,902	--	(28,665)	12,819,237	
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,251,960	(788,750)	825,211	7,288,421	
PT Jakarta Tolroad Development	20.51	470,188,312	66,626,565	3,577,067	540,391,944	
PT VSL Indonesia	30.00	9,944,060	--	(4,106,447)	5,837,613	
PT Jaya Machone	50.00	--	2,623,800	(1,394,542)	1,229,258	
<b>Total</b>		<b>656,899,911</b>	<b>(45,172,822)</b>	<b>3,550,608</b>	<b>615,277,696</b>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018					
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	35,815,261	1,708,000	(41,206)	--	37,482,055
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	119,725,979	--	(505,051)	(35,306)	119,185,622
PT Sarana Tirta Utama	35.00	13,184,264	--	(336,362)	--	12,847,902
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	6,394,487	--	857,473	--	7,251,960
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	270,058,494	194,314,903	5,814,915	--	470,188,312
PT VSL Indonesia	30.00	--	15,012,394	(4,106,747)	(961,587)	9,944,060
<b>Total</b>		<b>445,178,485</b>	<b>211,035,297</b>	<b>1,683,022</b>	<b>(996,893)</b>	<b>656,899,911</b>

Penjelasan atas transaksi Investasi pada Entitas Asosiasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 14 Desember 2017, JSP telah menerbitkan saham baru sebesar 4.270 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 1.078 lembar saham atau sebesar Rp1.708.000, yang telah disetorkan pada tahun 2017 (Catatan 8 dan 42).

Tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 122.270 dengan persentase kepemilikan sebesar 40% pada JSP.

PT VSL Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 2018, VSL telah menerbitkan saham baru sebesar 60.070 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 20.421 lembar saham atau sebesar Rp15.012.394, yang telah disetorkan pada tahun 2017 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20.421 dengan persentase kepemilikan sebesar 30% pada VSL.

PT Jakarta TollRoad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2019, Perusahaan melakukan penyeteroran penambahan modal dengan mengambil bagian atas penerbitan saham baru seri B sejumlah 10.153 lembar saham senilai Rp.66.626.565, sehingga jumlah saham yang dimiliki sebesar 75.799 lembar saham atau sebesar 20.50%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2018, No. 8 tanggal 12 September 2018, dan No. 34 tanggal 27 Desember 2018, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 144.429 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 29.611 lembar saham atau sebesar Rp194.314.903.

Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 65.646 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 20,5% pada JTD.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 6 Oktober 2017, JTD telah menerbitkan saham baru sebesar 47.329 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut sebesar 9.685 lembar saham atau sebesar Rp63.555.429.

PT Jaya Machone Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan No. 06/Leg/Quadruplo/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 antara PT Jaya Trade Prasarana dan Nexen Equipment Sdn. Bhd., Perusahaan melalui PT Jaya Trade Prasarana memiliki dan mengoperasikan bersama PT Mach One Equipment Rental.

Berdasarkan akte terakhir PT Mach One Equipment Rental No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 dari Notaris Suwanda, SH, M.Kn., terdapat perubahan nama dari PT Mach One Equipment Rental menjadi PT Jaya Machone Indonesia. Perusahaan melalui PT Jaya Trade Prasarana, memiliki 125.000 lembar saham PT Jaya Machone Indonesia atau sebesar 50% dari jumlah seluruh kepemilikan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 September 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0018286.AH.01.02 tahun 2018.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	97,962,583	--	--	3,864,264	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	21,827,367	118,710	--	7,830,696	--
PT Sarana Tirta Utama	39,802,945	3,396,104	404,487	(81,899)	--
PT Jaya Mitra Sarana	30,619,064	1,466,807	14,856,685	3,300,842	--
PT Jakarta Tollroad Development	3,635,950,472	1,005,564,681	965,820,270	17,440,602	--
PT VSL Indonesia	118,497,421	99,078,034	99,123,178	(13,688,158)	--
	2018				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	94,116,019	17,700	--	(103,013,365)	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	318,575,065	20,611,010	--	(1,262,627)	(88,266)
PT Sarana Tirta Utama	40,146,080	3,363,289	7,369,247	(961,035)	--
PT Jaya Mitra Sarana	31,604,978	2,598,563	19,325,431	3,429,890	--
PT Jakarta Tollroad Development	2,925,896,336	637,933,652	919,007,648	28,365,438	--
PT VSL Indonesia	115,256,191	82,148,644	105,985,837	(13,689,157)	(3,205,289)

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

#### 15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2019 dan 2018			
	Kepemilikan	Jan-19 Jan-18	Penambahan/ (Pengurangan)	Sep-19 Dec-18
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000	--	4,200,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000	--	320,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000</b>

Akun ini merupakan investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20% yang dicatat pada harga perolehan karena tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

#### 16. Aset Tetap

	2019					
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo 30-Sep Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,952,537	1,830,272	--	--	--	69,782,809
Bangunan Gedung	158,865,676	3,053,519	--	950,112	--	162,869,307
Mesin dan Peralatan	595,342,808	18,213,160	1,082,356	1,405,189	--	613,878,801
Perabotan Kantor	26,824,611	102,355	--	--	--	26,926,966
Kendaraan	389,862,975	27,428,819	28,303,431	--	--	388,988,363
Kapal	209,974,500	--	--	--	(4,451,500)	205,523,000
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570
	<b>1,592,399,677</b>	<b>50,628,125</b>	<b>29,385,787</b>	<b>2,355,301</b>	<b>(4,451,500)</b>	<b>1,611,545,816</b>





**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pokok Pendapatan	76,865,899	63,106,758
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	28,891,362	29,414,530
<b>Total</b>	<b>105,757,261</b>	<b>92,521,288</b>

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Pada September 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (JTI) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2019		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	165,909	165,909
Kendaraan	64,303	1,725,296	1,660,993
<b>Total (lihat Catatan 38)</b>			<b>1,826,902</b>

  

Jenis Aset Tetap	2018		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	22,803	256,316	233,513
Kendaraan	2,790,177	3,391,003	600,826
<b>Total (lihat Catatan 38)</b>			<b>834,339</b>

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2019 Rp		2018 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	163,900,700	IDR	137,940,400
PT Asuransi Umum Mega	IDR	37,009,169	IDR	36,036,370
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,927	IDR	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance (d/h PT Ace Jaya Proteksi)	IDR	228,268,774	IDR	243,146,195
PT Avrist General Insurance	IDR	99,790,347	IDR	97,434,255
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	14,607,209		--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	2,986,400	USD	2,986,400
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	277,552,250	IDR	277,552,250
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000	IDR	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	301,400		--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR	398,060
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	14,267,980	IDR	14,267,980

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

#### 17. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 30 Sep 2019 dan 31 Des 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,028	20,207,572	3,957,494	16,250,078
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,189	1,412,125	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,904	30,966,979	5,831,297	25,135,682

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

#### 18. Aset Lain-lain

	2019	2018
	Rp	Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	932,202	28,697
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	476,108	948,805
Deposito yang Dijaminkan	460,000	4,286,000
Deposit Materai	16,512	20,922
Bank Garansi	--	427,557
Lain-lain	1,514,612	1,000,000
Total	3,994,434	7,306,981

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Akun ini merupakan investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20% yang dicatat pada harga perolehan karena tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik entitas anak (JTI dan JTN). Deposito yang dijaminkan milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero). Tbk.

Deposito yang dijaminkan milik JTN adalah jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Utang Bank

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	721,423,162	446,932,192
PT Bank Central Asia Tbk	109,541,111	155,846,390
PT Bank DKI	169,000,000	200,000,000
Total	999,964,273	802,778,582

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum XIII tanggal 8 Oktober 2018 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja III No.CRO.KP/014/KMK/2016 tanggal 8 Oktober 2018 dan Addendum XX atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 8 Oktober 2018, serta Addendum I atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/395/KMK/2018 tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : KMK Transaksional *Switchable Non Cash Loan*  
 Plafon : Rp 400,000,000  
 Sifat : *Revolving*  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
 Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)  
 Tujuan : *Cash Loan*. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan dan *Non Cash Loan*. sesuai dengan ketentuan fasilitas *Non Cash Loan*

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja  
 Plafon : Rp 100,000,000  
 Sifat : *Revolving-Non* Rekening Koran  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
 Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)  
 Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Debitur

Jenis Fasilitas : KMK Transaksional III *Switchable Supplier Financing*  
 Plafon : Rp 250,000,000  
 Sifat : *Revolving*  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
 Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)  
 Tujuan : Tambahan modal kerja khusus untuk mendukung pelaksanaan Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota dan pembiayaan SF Supllier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi invoice

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*  
 Plafon : Rp 1,050,000,000  
 Sifat : *Revolving*  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
 Tujuan : Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, *Counter Guarantee* dan Jaminan Sanggah dan *Stanby Letter of Credit (StanbyLC)*, SKBDN sight/Usance/UPAS

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp156.047.000; dan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.250.000; dan
- *Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, DSCR minimal 150% dan DER maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.LC4/SPPK.027/2018 tanggal 1 Oktober 2018, dan perjanjian *Treasury Line* No. RCO.KP/218/TL/2014 tanggal 30 September 2014 atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.LC4/SPPK.027/2018 tanggal 1 Oktober 2018. Entitas Anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving  
Plafon : Rp 45,000,000  
Sifat : *Revolving Plafond*  
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
Bunga : 9.75% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap  
Plafon : Rp 130,000,000  
Sifat : *Revolving Plafond*  
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
Bunga : 9.75% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*  
Plafon : Rp 43,000,000  
Sifat : *Revolving Plafond*  
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019  
Setoran Jaminan : 5.00%

Jenis Fasilitas : *Treasury Line*  
Plafon : USD5,000,000  
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
  - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
  - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
  - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
  - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
  - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
  - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, DSCR minimal 150% dan *Leverage* maksimal 300%.

- 3) Berdasarkan perjanjian No. CBG.LC2/SCD. SPPK.064/2018 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Anak (JTN) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon	: Rp 190,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2019
Bunga	: 9.50% p.a
Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran
Plafon	: Rp 10,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2019
Bunga	: 9.50% p.a
Jenis Fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i>
Plafon	: Rp 540,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2019
Jenis Fasilitas	: <i>Mandiri Supplier Financing</i>
Plafon	: Rp 60,000,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2019
Jenis Fasilitas	: <i>Treasury Lines</i>
Plafon	: USD 2,500,000
Jatuh Tempo	: 8 Oktober 2019

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000.
- 3) *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.01478 tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: <i>Omnibus Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi, <i>Letter of Credits (L/C) (Sight dan Usance)</i> yang tidak mengikat
Plafon	: Rp 200,000,000
Jatuh Tempo	: 19 Juni 2020

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 250.000.000
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

- 2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 02768 tanggal 4 September 2019, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PT Jaya Trade Indonesia
  - Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
  - Plafon : Rp 28,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
  - Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
  - Plafon : Rp 72,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
2. PT Sarana Bitung Utama
  - Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
  - Plafon : Rp 5,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
  - Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
  - Plafon : Rp 7,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
3. PT Sarana Jambi Utama
  - Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
  - Plafon : Rp 5,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
  - Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
  - Plafon : Rp 22,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
4. PT Sarana Aceh Utama
  - Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
  - Plafon : Rp 5,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
  - Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
  - Plafon : Rp 7,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
  - Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
  - Plafon : Rp 5,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a
  
  - Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
  - Plafon : Rp 7,000,000
  - Jatuh Tempo : 6 Desember 2019
  - Bunga : 10.00% p.a

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PT Sarana Mbay Utama  
 Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)  
 Plafon : Rp 2,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
- Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*  
 Plafon : Rp 5,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
7. PT Sarana Lombok Utama  
 Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
 Plafon : Rp 5,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
- Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L)  
 Plafon : Rp 5,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
8. PT Sarana Lampung Utama  
 Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)  
 Plafon : Rp 12,500,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
- Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*  
 Plafon : Rp 500,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
9. PT Global Bitumen Utama  
 Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)  
 Plafon : Rp 20,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas : *Multi T/L Revolving*  
 Plafon : Rp 75,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019  
 Bunga : 10.00% p.a
- Jenis Fasilitas : *Forward Line*  
 Plafon : USD 5,000,000  
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2019

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Enttas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Aset tetap berupa :
- a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
  - b. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
  - c. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwil atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
  - d. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
  - e. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
  - f. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
  - g. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
  - h. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
  - i. Persediaan berupa aspal;
  - j. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
  - k. Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- 3) Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03323 tanggal 27 November 2018, JBI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit (catatan 27).

**PT Bank DKI**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, SH dan addendum Perjanjian II No.11 tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (Revolving)
Plafon	: Rp 200,000,000
Jatuh Waktu	: 15 Februari 2019 s/d 14 Februari 2020
Tingkat Bunga	: 9.25% per tahun

Jenis Fasilitas	: Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (Revolving)
Plafon	: Rp 200,000,000
Jatuh Waktu	: 15 Februari 2019 s/d 15 Februari 2020

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Debitur pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125%.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)- Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 18 tanggal 11 Desember 2015 dari Notaris Dedy Syamri S.H., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah No. 462/CBL/ PPP/XI2018, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : Fasilitas *Letter of Credit* (LC)/ Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN)/ *Trade Purchase Financing* (TPF)/ Bank Garansi (BG) / *Letter of Credit* (LC)/ *Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri* (SKBDN)/ *Trade Purchase Financing* (TPF)/ *Bank Guarantee* (BG) *Facility*

Plafon : Rp 50,000,000

Jatuh Tempo : 8 Desember 2019

JBI senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current Ratio* minimum 1.10 kali dan *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 2.50 kali.

## 20. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	509,101	232,704
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pertamina UPPDN III Jakarta	53,333,772	22,071,606
CV Sinar Harapan Baru	19,364,805	--
PT Indocement	13,452,428	11,652,662
PT Wijaya Karya Beton	13,405,547	15,661,780
PT Inti Sumber Baja Sakti	12,130,075	12,121,696
PT Kingdom Indah	11,263,413	5,731,293
YWL Engineering Pte Ltd.	10,902,758	8,823,985
PT Indosat Tbk	6,985,500	27,115,000
PT Adhimix RMC Indonesia	6,950,130	--
PT Cakra Lima	6,717,226	9,792,636
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6,610,006	8,355,410
Vanderlandee Industries B.V	6,060,805	7,119,341
PT Cahaya Kalimas Utama	5,321,814	--
PT Asynergy	5,315,853	--
PT Logistik Teknologi Indonesia	--	7,710,036
PT Bimojawan Adijaya	--	5,196,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	307,433,112	265,415,402
Sub Total	485,247,244	406,766,887
<b>Total</b>	<b>485,756,345</b>	<b>406,999,591</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	467,863,871	390,164,059
<b>Mata Uang Asing</b>		
Euro	5,742,371	1,432,004
USD	11,435,211	14,188,642
JPY	365,943	846,819
GBP	348,949	368,067
<b>Total - Bersih</b>	<b>485,756,345</b>	<b>406,999,591</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
≤ 1 bulan	216,106,577	372,148,665
> 1 bulan - 3 bulan	153,081,849	26,498,604
> 3 bulan - 6 bulan	51,811,341	5,818,342
> 6 bulan - 1 tahun	34,596,097	1,029,241
> 1 tahun	30,160,481	1,504,739
<b>Total - Bersih</b>	<b>485,756,345</b>	<b>406,999,591</b>

**21. Utang Proyek**

	2019 Rp	2018 Rp
Jl. Pematang Panggang Sp Bujung Tenuk	9,787,817	--
Penambahan Lajur ke-3 Ruas Balaraja Barat Cikande	2,201,691	--
Pengendalian Banjir Sungai Serang Kulon Progo	1,917,771	1,352,461
Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Paket 4 Jakarta Timur	1,700,500	1,603,410
Gedung SMF Rawat Inap	1,482,500	--
Trotoar dan Jalan Jakarta Selatan	1,131,593	--
Pengendali Banjir Sungai Mamasa Hilir Paket II	688,254	1,323,835
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 3 & 4	114,600	1,775,350
Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	101,114	3,279,420
Tol Manado - Bitung	--	3,991,205
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 2	--	2,024,894
Jl. Layang Trunojoyo	--	1,107,805
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	3,979,335	5,817,778
<b>Total</b>	<b>23,105,175</b>	<b>22,276,158</b>

**22. Perpajakan**

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	2,665,580	--
Pasal 28A tahun 2018	4,770,543	4,770,543
Pajak Pertambahan Nilai	70,597,433	88,487,610
<b>Sub Total</b>	<b>78,033,556</b>	<b>93,258,153</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	17,937,614	--
Pasal 23	1,857,192	--
Pasal 25	17,093,666	--
Pasal 28A tahun 2018	27,276,847	28,898,290
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	34,021,819
Pasal 28A tahun 2010	--	548,111
Pajak Pertambahan Nilai	11,559,368	9,165,730
Sub Total	<u>77,615,393</u>	<u>72,633,950</u>
<b>Total</b>	<u><u>155,648,949</u></u>	<u><u>165,892,103</u></u>

**b. Utang Pajak**

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,286,113	3,599,666
Pasal 21	370,054	6,998,818
Pasal 23	375,228	316,463
Sub Total	<u>4,031,395</u>	<u>10,914,947</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	195,604	785,351
Pasal 15	7,702	22,437
Pasal 21	3,823,575	6,681,981
Pasal 22	648	44,371
Pasal 23	1,092,247	6,141,348
Pasal 25	186,227	1,231,547
Pasal 29	22,658,635	9,479,472
Pajak Pertambahan Nilai	10,636,213	13,585,374
Sub Total	<u>38,600,851</u>	<u>37,971,881</u>
<b>Total</b>	<u><u>42,632,246</u></u>	<u><u>48,886,828</u></u>

**c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan**

	2019		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
<b>Kini</b>			
Non Final	(754,693)	(31,658,522)	(32,413,215)
<b>Koreksi Pemeriksaan PPh</b>			
Tahun Sebelumnya	--	(2,943,528)	(2,943,528)
<b>Total Beban Pajak Kini</b>	<u>(754,693)</u>	<u>(34,602,050)</u>	<u>(35,356,743)</u>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<u>--</u>	<u>(919,989)</u>	<u>(919,989)</u>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<u><u>(754,693)</u></u>	<u><u>(35,522,039)</u></u>	<u><u>(36,276,732)</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(1,978,314)	(24,122,254)	(26,100,568)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	--	(1,401,301)	(1,401,301)
T total Beban Pajak Kini	(1,978,314)	(25,523,555)	(27,501,869)
Beban Pajak Tangguhan	--	(4,713,575)	(4,713,575)
Total Beban Pajak Penghasilan	(1,978,314)	(30,237,130)	(32,215,444)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-18	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-18	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	30-Sep-19
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	18,170,442	(808,675)	--	17,361,767	(945,512)	--	16,416,253
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	25,523	--	25,523
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	7,841,409	122,190	(566,903)	7,396,696	--	9,341	7,406,037
Selisih Kurs atas Penjabaran							
Laporan Keuangan	(669,146)	--	(674,089)	(1,343,235)	--	319,746	(1,023,489)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	11,608,949	850,658	--	12,459,607	--	--	12,459,607
	36,951,654	164,173	(1,240,992)	35,874,835	(919,989)	329,087	35,283,931
Total Aset Pajak Tangguhan	36,951,654			35,874,835			35,283,931
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	--			--			--
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		164,173			(919,989)		

**23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,276,947,628	1,063,236,792
Laba Yang Diakui	127,713,898	111,210,445
	1,404,661,526	1,174,447,237
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,557,138,252)	(1,287,795,616)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(152,476,726)	(113,348,379)
	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	17,761,826	18,853,240
Pihak Ketiga		
Proyek BHS Kulonprogo	41,587,740	--
Proyek BRI Power House Gedung Pcsf	5,636,876	1,236,785
Proyek Apartemen Casa de Parco	5,620,458	2,675,964
Proyek SOHO	5,261,112	--
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendu	4,272,617	--
Proyek Bank Indonesia	3,066,855	--
Proyek Kimia Farma	3,029,170	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
Proyek OM Kualanamu	2,494,788	--
Proyek Sudirman Hill Residence	2,486,321	--
Proyek Jakarta International School	2,211,200	1,398,930
Proyek Pengembangan GRN	2,052,193	11,152,649
Proyek AOCC	1,713,801	--
Proyek Kimsan Inovasi Mitra Sentosa	1,508,773	--
Proyek Askrindo	1,299,513	--
Proyek OM BHS & IT Support Sepinggan	1,176,982	--
Proyek SOM BHS-HBS T3	--	8,438,949
Proyek Sudirman Hill Residence	--	4,211,841
Proyek Kereta Commuter Indonesia	--	3,756,581
Proyek Replace UPS dan AC	--	3,108,095
Proyek BIJB CCTV & ASS	--	2,547,375
Proyek DKI-Konektifitas CCTV Synectic	--	2,501,054
Proyek BIJB - Imigrasi	--	2,379,419
Proyek Unit 46A Raffles Residence	--	1,600,000
Proyek Depkes	--	1,567,789
Proyek DKI-TETRA Base Station & Suku Cadang	--	1,417,290
Proyek Pengadaan Konstruksi Bangunan	--	1,343,186
Proyek Maintenance UPS dan AC	--	1,216,612
Proyek Suzuki - Fire Alarm	--	1,211,173
Proyek X-Ray Terminal 3	--	1,194,851
Proyek Universitas Mandiri	--	1,000,000
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	51,296,501	40,536,596
Sub Total	<u>134,714,900</u>	<u>94,495,139</u>
<b>Total</b>	<u><u>152,476,726</u></u>	<u><u>113,348,379</u></u>

**24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)</b>	<u>238,580</u>	<u>238,580</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Utang Titipan	5,201,506	3,978,051
Aspal	4,418,553	3,406,044
LPG	2,117,007	2,238,500
HE	492,945	486,046
Lain-lain	4,229,075	3,366,045
Sub Total	<u>16,459,086</u>	<u>13,474,686</u>
<b>Total</b>	<u><u>16,697,666</u></u>	<u><u>13,713,266</u></u>

**25. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	129,000	12,601,384
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dinas PU Provinsi DKI Jakarta	93,012,473	--
PT Putra Gaya Wahana	28,840,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia	21,072,727	--
Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Lampung	9,368,035	--
Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan : Pokja BLP CCCXC VIII 2018	7,607,217	--
PT Marga Mandalasakti	5,736,544	--
Satuan Kerja PJN Metropolitan I Jakarta	3,154,033	6,524,716
PT Bahana Bukit Pelangi	2,614,182	--
PT Agung Podomoro Land, Tbk	2,355,000	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	2,045,455	--
PJN Wilayah II Sulawesi Barat	1,855,284	5,525,292
PT Ramayana Cipta Perkasa	1,774,648	--
PT Takabeya PG	1,584,091	--
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,370,131	--
PT Adisti Indah	1,270,364	--
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	1,265,511	5,810,745
PT Pundi Mas Bahagia	1,234,545	--
PT Kharisma Karya P	1,199,407	--
PT Perintis Sebalai	1,122,500	--
PT Pelita Agung	--	6,900,626
Dinas PU Sby	--	3,397,576
PT Marga Mandalasakti	--	3,034,337
PT Charoe Pokphand Indonesia	--	1,360,800
PT Nindya Karya (Persero)	--	1,150,740
PT Takabeya Perkasa Group	--	1,028,455
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	23,868,029	17,803,044
Sub Total	214,498,404	54,684,559
<b>Total</b>	<b>214,627,404</b>	<b>67,285,943</b>

**26. Beban Akrua**

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek	272,409,505	242,289,372
Pegawai	71,227,638	62,728,691
Beban Angkutan	50,973,789	76,321,072
Biaya Operasional	18,788,565	37,216,136
Jasa Pemasangan	6,354,454	6,948,844
Dana Pensiun	1,740,778	1,644,232
Beban Pemeliharaan	1,419,341	7,835,917
Beban Bunga	1,141,401	1,579,793
Jasa Profesional	780,599	1,303,818
Lain-lain	3,177,078	4,834,631
<b>Total</b>	<b>428,013,148</b>	<b>442,702,506</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Grup (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

**27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang**

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Utang Bank</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	69,877,820	83,120,940
PT Bank Central Asia Tbk	47,494,521	54,160,556
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Utang Bank</b>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(15,307,920)	(15,639,480)
PT Bank Central Asia Tbk	--	--
<b>Sub Total</b>	<u>(15,307,920)</u>	<u>(15,639,480)</u>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<u>102,064,421</u>	<u>121,642,016</u>

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga  
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Spesific Advance*  
 Sifat : Revolving Basis  
 Plafon : SGD 1,500,000  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*  
 Sifat : Revolving Basis  
 Plafon : SGD 10,150,000  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAk, MH, M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.03688 tanggal 12 Desember 2018, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan *Forward Line*)  
Plafon : Rp 50,000,000  
Jatuh Tempo : 12 Desember 2018 s/d 28 Maret 2020

Jenis Fasilitas : Multi – 2 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan SKBDN *Sight*)  
Plafon : Rp 35,000,000 (Sublimit SBLC Rp 5,000,000)  
(Rp 10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan)  
Jatuh Tempo : 3 tahun

Jenis Fasilitas : Multi – 3 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan SKBDN *Sight*)  
Plafon : Rp 25,000,000  
Jatuh Tempo : 3 tahun

Jenis Fasilitas : Multi – 4 (Kredit Investasi – 3, dan SKBDN atau *L/C Sight*)  
Plafon : Rp 75,000,000  
Jatuh Tempo : 7 tahun termasuk *grace period* 6 Tahun

Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi 9.50% per tahun; Komisi Bank Garansi 0.75% per tahun; dan Komisi L/C/ SKBDN 0.125% (jangka waktu 6 bulan) minimal Rp250.

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 telah berakhir pada tahun 2018. Fasilitas Multi – 3 dan Multi – 4 digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan 6 ruas jalan tol dimulai dengan tahap 1 pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter dan akan direviu setiap tahun bersamaan dengan proses perpanjangan fasilitas Multi – 1 dan Multi – 2.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- 1 unit tanah dan bangunan (*plant* Surabaya) di Jl. Desa, Desa Krikilan dan Desa Banjaran, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 dan 4 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 42.685m<sup>2</sup> dan Luas Bangunan sebesar 8.052m<sup>2</sup> yang jatuh tempo tanggal 24 September 2024.
- 1 unit tanah dan kantor (*plant* Tangerang) di Jl. Gatot Subroto KM 8,5, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1196 yang jatuh tempo tanggal 29 Februari 2038 dan No.1731 yang jatuh tempo tanggal 4 Maret 2044 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 18.164m<sup>2</sup>.
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Sep-19		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris	220,985,350	1.36	4,419,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		872,832,585	5.35	17,456,652
Masyarakat		4,968,149,975	30.46	99,363,000
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397</b>

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-18		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris	220,985,350	1.36	4,419,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		872,832,585	5.35	17,456,652
Masyarakat		4,968,149,975	30.46	99,363,000
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397</b>

**29. Tambahan Modal Disetor**

	2019 Rp	2018 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)
Selisih antara Aset dan		
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>560,092,534</b>	<b>560,092,534</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**30. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	30-Sep-19 Rp	31-Dec-18 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169	27,366,281	4,781,112	4,781,112
						<u>4,781,112</u>	<u>4,781,112</u>

**31. Dividen dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 25 Juni 2019 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, SH. No.19 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp53.818.115 atau 20,23% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2018 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, SH. No.21 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp94.589.806 atau 30,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. Kepentingan Nonpengendali**

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	11,827,329	10,295,296
PT Jaya Teknik Indonesia	1,767	1,719
PT Jaya Beton Indonesia	18,159,758	19,461,530
PT Jaya Daido Indonesia	2,009,778	815,579
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	2,119,633	32,452,820
<b>Total</b>	<b>34,118,265</b>	<b>63,026,944</b>

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	1,715,554	1,006,535
PT Jaya Teknik Indonesia	(1)	1
PT Jaya Beton Indonesia	(577,583)	271,915
PT Jaya Daido Indonesia	(32,717)	(110,790)
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	713,343	(98,018)
<b>Total</b>	<b>1,818,596</b>	<b>1,069,643</b>

**33. Pendapatan Usaha**

	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1,038,662,999	1,078,551,921
Aspal	1,109,593,858	914,857,868
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	471,121,773	327,644,652
Gas	300,484,791	330,163,253
Handling Equipment	83,012,071	62,034,923
Penyewaan Kapal	30,674,376	31,697,841
Pelumas	50,692	571,172
Pendapatan Jasa Lainnya	132,699,583	155,883,237
<b>Total</b>	<b>3,166,300,143</b>	<b>2,901,404,867</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp140.240.620 dan Rp103.651.999 (lihat Catatan 42).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Beban Pokok Pendapatan

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa Konstruksi	883,608,049	899,509,063
Aspal	1,012,077,241	836,337,449
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	347,304,746	219,314,222
Gas	260,066,427	287,020,303
Handling Equipment	74,123,857	53,167,815
Penyewaan Kapal	20,907,053	22,307,948
Pelumas	38,345	531,941
Pendapatan Jasa Lainnya	89,318,709	110,410,597
<b>Total</b>	<b>2,687,444,427</b>	<b>2,428,599,338</b>

35. Beban Penjualan

	2019 Rp	2018 Rp
Angkut	65,587,753	51,602,123
Pemasaran	23,597,246	12,911,339
Pemancangan	8,705,115	13,017,290
<b>Total</b>	<b>97,890,114</b>	<b>77,530,752</b>

36. Beban Umum dan Administrasi

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pegawai	150,782,052	165,820,728
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	28,891,362	29,414,530
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	13,940,703	13,192,409
Beban Rumah Tangga	9,019,174	9,383,911
Beban Perjalanan Dinas	8,850,612	9,607,307
Beban Asuransi	8,794,316	6,397,308
Telekomunikasi, Air dan Listrik	8,207,432	8,362,575
Beban Pendidikan	5,509,527	5,267,444
Beban Kantor	4,844,634	4,864,382
Beban Jasa Profesional	4,226,075	3,351,819
Sewa Gudang, Kantor, Truk	4,112,375	4,080,867
Representasi dan Jamuan Tamu	3,353,898	1,715,240
Alat Tulis dan Cetak	1,577,554	1,948,834
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	875,549
Beban Lain-lain	4,715,412	4,342,775
<b>Total</b>	<b>256,825,126</b>	<b>268,625,678</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. Beban Keuangan**

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Bunga - Bersih	70,994,135	46,744,580
Beban Provisi Bank	5,130,460	2,767,456
<b>Total</b>	<b>76,124,595</b>	<b>49,512,036</b>

**38. Beban Lain-lain**

	2019 Rp	2018 Rp
Kekurangan Pembayaran Pajak	7,613,898	3,291,602
Rugi Selisih Kurs	1,110,666	--
Beban Administrasi Bank	624,865	885,608
Denda dan Bunga Pajak	325,502	932,631
Lain-lain	284,522	1,084,296
<b>Total</b>	<b>9,959,453</b>	<b>6,194,137</b>

**39. Pendapatan Lain-lain**

	2019 Rp	2018 Rp
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	1,826,902	834,339
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	1,665,594	4,077,700
Management Fee (Billing Rate)	1,453,162	6,315,721
Pendapatan Sewa	442,551	357,900
Klaim Asuransi	187,535	287,325
Laba Selisih Kurs	--	4,333,081
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	505,000
Lain-lain - Bersih	3,271,365	2,877,082
<b>Total</b>	<b>8,847,109</b>	<b>19,588,148</b>

**40. Laba per Saham**

	2019 Rp	2018 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	42,290,010	92,474,661
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
<b>Laba per Saham (Rp)</b>	<b>2.59</b>	<b>5.67</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2018 dan 2017 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2018 dan 2017: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial.

42. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2019 %	2018 %
<b>Piutang Usaha</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	71,640,279	43,011,393	1.38	0.90
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	28,199,890	39,383,695	0.54	0.82
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Shimizu	8,576,284	--	0.17	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	6,809,410	4,056,224	0.13	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	5,610,198	6,257,885	0.11	0.13
PT Jaya Real Property Tbk	5,464,887	13,225,606	0.11	0.28
PT Jaya Land	1,392,049	--	0.03	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	178,956	1,430,618	0.00	0.03
PT Citra Maja Raya	12,578	1,608,682	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	4,040,651	3,061,436	0.08	0.06
<b>Total</b>	<b>131,925,182</b>	<b>112,035,539</b>	<b>2.55</b>	<b>2.33</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2019 %	2018 %
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Pekerjaan Elektrikal & Elektro	7,255,934	--	0.14	0.00
Proyek Ciputra World	5,285,762	11,981,833	0.10	0.25
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	4,083,071	10,830,309	0.08	0.23
Proyek The Breeze Tower	1,032,944	5,143,311	0.02	0.11
Lain-lain Dibawah Rp5 Milyar	34,993,638	38,407,003	0.68	0.80
<b>Total</b>	<b>52,651,349</b>	<b>66,362,456</b>	<b>1.02</b>	<b>1.38</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	228,941,929	41,765,786	4.42	0.87
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	1,751,464	1,751,464	0.03	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Jakarta Rencana Selaras	1,602,517	1,941,270	0.03	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta	1,239,417	4,157,263	0.02	0.09
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	1,235,919	262,465	0.02	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	1,231,027	1,759,661	0.02	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Utama Karya	1,126,000	1,126,000	0.02	0.02
PT VSL Indonesia	933,375	932,686	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	241,989	812,469	0.00	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	239,596	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	95,890	95,890	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	--	1,283,807	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya Tehnical	--	858,291	0.00	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wika Gedung	--	587,618	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha	--	360,910	0.00	0.01
PT Pembangunan Jaya	--	157,056	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	--	12,408	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>238,639,123</b>	<b>57,865,044</b>	<b>4.61</b>	<b>1.20</b>
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>	<b>4,322,800</b>	<b>3,236,240</b>	<b>0.08</b>	<b>0.07</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>	<b>670,988,725</b>	<b>729,699,534</b>	<b>12.96</b>	<b>15.19</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>615,277,696</b>	<b>656,899,911</b>	<b>11.88</b>	<b>13.67</b>
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>				
KSO Jaya Primus				
Pekerjaan Data Warehouse Angkasa Pura	36,008,659	--	0.70	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gedung Sekolah Paket 5	24,600,000	40,150,000	0.48	0.84
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat	13,400,000	13,600,000	0.26	0.28
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gedung Parkir GBK	8,452,000	--	0.16	0.00
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	5,571,732	5,571,732	0.11	0.12
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Utara 2	4,212,000	4,212,000	0.08	0.09
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	1,961,749	1,961,749	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat 2	1,897,000	2,427,000	0.04	0.05
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Kepulauan Seribu	1,800,000	1,800,000	0.03	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2019 %	2018 %
<b>Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)</b>				
JO Jaya Konstruksi - Arkonin RPTRA Jakarta Timur 2	1,602,000	1,902,000	0.03	0.04
JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Penta Rumah Susun Nagrak	1,390,936	1,390,936	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Terminal Pulo Gebang	693,244	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin RPTRA Jakarta Selatan 2	452,000	602,000	0.01	0.01
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,574	309,574	0.01	0.01
KSO Jaya Saasten Pekerjaan Implementasi Customers	3,552	3,552	0.00	0.00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	--	8,200,000	0.00	0.17
JO Jaya Konstruksi - Jakarta Selaras Underpass Matraman	--	3,500,000	0.00	0.07
JO Jaya Konstruksi - Arkonin Gd. DPU Banten	--	1,901,500	0.00	0.04
<b>Total</b>	<b>102,354,446</b>	<b>87,532,043</b>	<b>1.98</b>	<b>1.82</b>
<b>Utang Usaha</b>				
PT Industri Tata Udara	377,081	230,704	0.01	0.01
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	132,020	--	0.01	0.00
Yayasan Jaya Raya	--	2,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>509,101</b>	<b>232,704</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,580	238,580	0.01	0.01
<b>Total</b>	<b>238,580</b>	<b>238,580</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Silk T own Alexandria Condominium Graha Raya	7,650,046	2,528,910	0.29	0.11
Proyek The Breeze Tower	2,095,404	--	0.08	0.00
Proyek Mall Cileungsi	1,240,194	--	0.05	0.00
Proyek Senen Blok III	1,088,752	1,447,841	0.04	0.07
Proyek Bintaro Plaza Residence	670,602	1,008,024	0.03	0.05
Proyek Mal Pondok Indah	276,481	1,213,820	0.01	0.05
Proyek BHS Terminal 3	31,939	5,893,630	0.00	0.27
Proyek Airport Security System	--	1,033,843	0.00	0.05
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	4,708,408	5,727,172	0.18	0.26
<b>Total</b>	<b>17,761,826</b>	<b>18,853,240</b>	<b>0.67</b>	<b>0.85</b>
<b>Uang Muka dari Pelanggan</b>				
PT Jaya Real Property, Tbk	129,000	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	--	12,406,384	0.00	0.56
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	--	195,000	0.00	0.01
<b>Total</b>	<b>129,000</b>	<b>12,601,384</b>	<b>0.00</b>	<b>0.57</b>
<b>Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama</b>	<b>8,179,860</b>	<b>11,829,703</b>	<b>0.31</b>	<b>0.53</b>





**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan yang Terkait	
	Rp	Rp	2019 %	2018 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	24,116,373	22,750,285	15.99	13.72

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka Pada Ventura Bersama
4	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pada Pihak Berelasi
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
32	JO Jaya Primus	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
33	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
34	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
35	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
36	PT Citra Maja Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
37	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Utang Usaha
38	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
39	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha
40	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
41	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2019		Konsolidasi 2018	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aset</b>				
<b>Kas</b>				
USD	1,275	18,071	1,420	20,563
SGD	131	1,344	127	1,347
JPY	502	66	503	66
<b>Bank</b>				
USD	910,378	12,903,694	743,135	10,761,333
EURO	29,404	455,766	--	--
SGD	359	3,685	512	5,430
<b>Piutang Usaha</b>				
USD	694,219	9,839,857	847,711	12,275,710
<b>Jumlah Aset</b>		<u><u>23,222,483</u></u>		<u><u>23,064,449</u></u>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
USD	806,774	11,435,211	979,811	14,188,642
EURO	370,476	5,742,371	86,475	1,432,004
JPY	2,785,879	365,943	6,458,592	846,819
GBP	20	348,949	20	368,067
<b>Utang Bank</b>				
USD	4,930,000	69,877,820	5,740,000	83,120,940
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><u>87,770,294</u></u>		<u><u>99,956,472</u></u>
<b>Selisih Bersih</b>		<u><u>(64,547,811)</u></u>		<u><u>(76,892,023)</u></u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp1.110.666) dan Rp4.333.081.

**44. Ikatan dan Perjanjian Penting**

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-19 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Harco Glodok	21,334,901	PT Wahana Sentra Sejati	1-Aug-15	31-Jul-18	98.0
2	Pondok Indah Hotel & Residence	97,836,312	PT Metropolitan Kenjana	1-Oct-15	1-Aug-16	98.0
3	Pembangunan Depo Cawang	68,663,926	PT Transportasi Jakarta	30-Oct-15	29-Nov-16	34.3
4	Hotel Indigo	24,915,659	PT Kepland Investama	7-Dec-15	21-May-18	98.2
5	Kota Kasablanka 3	72,436,500	PT Elite Prima Utama	9-May-16	31-May-18	99.0
6	AP II - AFL Palembang	10,893,728	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	10-Jan-17	9-Oct-17	95.8
7	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 2	141,371,955	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	100.0
8	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 3 & 4	272,272,091	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	99.3
9	The Breeze Bintaro	44,684,854	PT Jaya Real Property, Tbk	21-Apr-17	8-Oct-18	98.5
10	Pengendali Banjir Sungai Serang Kali Progo	130,210,215	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	17-Jun-17	17-Jun-19	78.4

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-19 (%)
				Mulai	Selesai	
Lanjutan						
11	Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	132,494,491	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	9-Nov-17	29-Oct-19	100.0
12	Pengendali Banjir Sungai Mamasa	164,928,791	PJN Wilayah II Sulawesi Barat	30-Nov-17	20-Sep-20	97.2
13	AIS Kertajati	74,660,053	PT PINS Indonesia	6-Dec-17	30-Jun-22	0.0
14	Fasilitas di Ruas Jalan Sudirman Thamrin	128,455,258	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-Dec-17	18-Sep-19	100.0
15	Yukata Suites - Alam Sutera	28,614,037	JO Waskita Trinitri	3-Jan-18	26-Jun-19	95.7
16	Apartemen Sudirman Hill	30,460,960	PT Muliaguna Propertindo Development	22-Jan-18	31-Oct-18	82.2
17	Citra Tower (Unit AC)	17,873,942	JO Citra Pembina Sukses	12-Feb-18	12-Aug-18	65.5
18	Sudirman Hill Residence	19,943,556	PT Muliaguna Propertindo Development	12-Feb-18	12-Aug-18	68.6
19	Cws 3-Fire Fighting	24,459,078	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-18	31-Aug-20	66.2
20	Pekerjaan Elektrikal & Elektro	25,776,105	Abipraya Jaya Konstruksi KSO	2-Apr-18	31-Mar-19	39.3
21	Permata Hijau Suites	14,966,219	PT Palmenindo Properti	1-May-18	30-Sep-19	57.3
22	Gardu Induk Tersebar Di Karawang	28,987,865	PT Tiga Dimensi Karya Kontruksi	11-May-18	29-Jan-19	48.0
23	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	308,006,385	Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Provinsi DKI Jakarta	16-Jul-18	23-Jun-20	100.0
24	Supermall Pakuwon Indah Phase	25,399,812	PT Pakuwon Permai	1-Aug-18	26-Jul-19	90.0
25	Supermall Pakuwon Indah Electr	18,673,565	PT Pakuwon Permai	1-Aug-18	31-Jul-19	89.9
26	Pengganti Jembatan Cileungsi A & B	60,154,315	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV	25-Sep-18	30-Dec-21	83.9
27	BHS Kulonprogo	145,813,735	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	17.0
28	Penambahan Fasilitas CCTV	10,638,737	PT Angkasa Pura Solusi	1-Nov-18	1-Mar-19	40.6
29	Proyek Elektronika Bandara	22,107,244	PT Waskita Karya	8-Nov-18	10-Jan-20	41.2
30	Pekerjaan Dataware House	38,269,050	PT Angkasa Pura li (Persero)	12-Nov-18	11-Aug-19	0.0
31	Pergantian Ahu Bank Indonesia	20,952,707	Bank Indonesia	10-Dec-18	9-Dec-19	21.0
32	Electrical ECC 2 -Surabaya	39,040,452	PT Pakuwon Permai	17-Dec-18	17-Oct-20	18.2
33	Jl Pematang Panggang - SP Bujung Tenuk	181,378,727	Departemen PU Dinas Bina Marga	21-Dec-18	12-Jun-21	82.5
34	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Putra Gaya Wahana	28-Dec-18	19-Jul-21	53.9
35	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-18	19-Dec-20	16.3
36	Perbaikan Hidromekanikal Bendu	11,185,128	Satker Operasi Dan Pemeliharaan SDA Bali Perida	6-Jan-19	25-Dec-19	41.4
37	Pembangunan Gedung SMF Rawat Inap	91,100,578	Dinas Cipta Karya dan Tata Kota	16-Jan-19	24-Dec-19	60.0
38	Lajur ke 3 Ruas Balajaraja Cikande	143,636,363	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-19	3-Dec-20	98.5
39	East Cost Centre 2 FF Surabaya	43,038,570	PT Pakuwon Jati Tbk.	28-Feb-19	27-Jul-20	17.7
40	Universitas Pembangunan Jaya	10,616,176	PT Sarana Pembangunan Jaya	20-Mar-19	16-Oct-19	14.1
41	Lapis Tambah Tol JORR Seksi W2 Utara Lajur AB	13,409,409	PT Jasa Marga (Persero)	12-Apr-19	7-Oct-20	100.0
42	BRI - T3 GT1 & TBN	99,119,131	Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	0.0
43	Pemb. T rotar dan Pelengkap Jalan Jakarta Selatan	65,218,470	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-May-19	14-Dec-21	27.2
44	Pemb. T rotar dan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat	13,943,154	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	29-May-19	23-Nov-21	47.3
45	Pekerjaan Intergrated Passeger	71,495,767	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jun-19	31-Dec-19	0.0
46	Pembangunan Pedestrian Sudirman Thamrin	13,636,364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	1-Jul-19	25-Aug-20	99.2
47	Pengadaan Dan Pemasangan Atrs	45,156,931	PT Angkasa Pura Solusi	1-Aug-19	1-Jun-20	0.0
48	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	22,351,357	PT Bahana Bukit Pelangi	6-Aug-19	15-Apr-20	0.0
49	Pemb. Peningkatan Jalan Strategis DKI Jakarta	19,679,059	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	13-Sep-19	10-Nov-21	73.9

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8.5% : 1.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suwama Sutera	49% : 51%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisarung	40% : 60%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Oulet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97.5% : 2.5%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97.5% : 2.5%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
Lanjutan			
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% - 2%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmania Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA - 2	98% : 2%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Universitas Tanjung Pura	45% : 55%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Gedung Parkir dan Cofftea House GBK	98,5% : 1,5%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
46	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolungun	45% : 55%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
51	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	Data Warehouse Angkasa Pura	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	7 Oktober 2017 - 6 Oktober 2019	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu perjanjian dengan JTN
2	Johnson Controls Pte, Ltd (d/h York Internasional Pte. Ltd)	1 Oktober 2018 - 30 September 2019	JTN merupakan distributor untuk produk produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2018 - 17 Januari 2019	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2017 - 30 April 2020	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Vanderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Vanderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.
5	Shanghai Sanei Elevator Co.,Ltd	2 September 2016 - 1 September 2019	JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Hytera (d/hTeltroniceltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniceltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.
7	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021	JTN merupakan distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi Hardware, Software, plus Implementasi, Training, Technical Support dan Maintenance di seluruh Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
8	Shenzen Kstar Science & Technology Co.,Ltd	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA-600kVA, Battery, Precision Cooling dan IT Cube di seluruh Indonesia.
9	SecureOne International BV	15 November 2017 - 31 Oktober 2019	JTN merupakan distributor resmi SecureOne untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi Product dibawah brand UVISCAN di seluruh Indonesia.

**45. Segmen Operasi**

- a. **Segmen Operasi**  
 Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2019								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	49,105,731	--	--	80,424,784	--	--	--	2,394,667	131,925,182
Pihak Ketiga	193,190,268	55,800,225	510,118,411	105,575,249	22,048,679	--	1,050	62,624,460	949,358,341
Piutang Retensi									
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	52,651,349	--	--	--	--	--	--	--	52,651,349
Pihak Ketiga	794,673,914	--	--	--	--	--	--	--	794,673,914
Persediaan	48,469,514	6,465,784	206,160,553	174,021,479	22,811,107	--	1,264,142	7,228,178	466,420,756
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									2,783,315,137
<b>Total Aset</b>									<b>5,178,344,679</b>
<b>Liabilitas</b>									
Utang Usaha									
Pihak Berelasi	316,397	--	--	--	--	--	--	192,704	509,101
Pihak Ketiga	280,262,661	5,933,227	53,337,555	127,513,148	2,917,128	--	--	15,283,525	485,247,244
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									2,152,078,422
<b>Total Liabilitas</b>									<b>2,637,834,767</b>
<b>2018</b>									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	68,819,719	--	--	43,215,820	--	--	--	--	112,035,539
Pihak Ketiga	193,630,683	68,458,383	464,584,407	163,330,642	28,234,482	--	--	13,335	918,251,932
Piutang Retensi									
Pihak Ketiga	699,752	--	--	--	--	--	--	--	699,752
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	66,362,456	--	--	--	--	--	--	--	66,362,456
Pihak Ketiga	634,332,535	--	--	--	--	--	--	--	634,332,535
Persediaan	23,906,250	6,748,564	181,536,449	118,054,546	35,178,607	--	--	11,148,004	376,572,420
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									2,696,002,154
<b>Total Aset</b>									<b>4,804,256,788</b>
<b>Liabilitas</b>									
Utang Usaha									
Pihak Berelasi	232,704	--	--	--	--	--	--	--	232,704
Pihak Ketiga	251,888,075	683,295	22,073,806	101,877,333	1,096,511	--	--	29,147,867	406,766,887
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,814,760,942
<b>Total Liabilitas</b>									<b>2,221,760,533</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	1,047,095,915	300,484,791	1,189,984,616	482,323,686	83,012,071	30,674,376	50,692	132,699,584	(100,025,588)	3,166,300,143
BEBAN POKOK PENDAPATAN	982,464,123	260,066,427	1,012,077,241	348,924,261	74,123,857	20,907,053	38,345	89,318,708	(100,475,588)	2,687,444,427
LABA BRUTO	64,631,792	40,418,364	177,907,375	133,399,425	8,888,214	9,767,323	12,347	43,380,876	450,000	478,855,716
Pendapatan Lain-lain										8,847,109
Beban Penjualan										(97,890,114)
Beban Umum dan Administrasi										(256,825,126)
Beban Lain-lain										(9,959,453)
LABA USAHA										123,028,132
Beban Keuangan										(76,124,595)
Beban Pajak Penghasilan										(39,544,288)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										3,550,608
Bagian Laba dari Ventura Bersama	69,475,481	--	--	--	--	--	--	--	--	69,475,481
LABA SEBELUM PAJAK										80,388,338
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(36,276,732)
LABA TAHUN BERJALAN										44,108,606
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(987,262)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										43,121,344
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										42,290,010
Kepentingan Nonpengendali										1,818,596
										<u>44,108,606</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										41,302,748
Kepentingan Nonpengendali										1,818,596
										<u>43,121,344</u>

  

	2018									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	1,079,165,477	330,163,253	979,547,718	333,618,864	62,034,923	31,697,841	571,172	155,883,237	(71,277,618)	2,901,404,867
BEBAN POKOK PENDAPATAN	970,786,681	287,020,303	836,337,449	219,764,222	53,167,815	22,307,948	531,941	110,410,597	(71,727,618)	2,428,599,338
LABA BRUTO	108,378,796	43,142,950	143,210,269	113,854,642	8,867,108	9,389,893	39,231	45,472,640	450,000	472,805,529
Pendapatan Lain-lain										19,588,148
Beban Penjualan										(77,530,752)
Beban Umum dan Administrasi										(268,625,678)
Beban Lain-lain										(6,194,137)
LABA USAHA										140,043,110
Beban Keuangan										(49,512,036)
Beban Pajak Penghasilan										(37,002,737)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										(878,176)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	73,109,587	--	--	--	--	--	--	--	--	73,109,587
LABA SEBELUM PAJAK										125,759,748
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(32,215,444)
LABA TAHUN BERJALAN										93,544,304
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										3,784,823
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										97,329,127
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										92,474,661
Kepentingan Nonpengendali										1,069,643
										<u>93,544,304</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										96,259,484
Kepentingan Nonpengendali										1,069,643
										<u>97,329,127</u>

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,029,869,756	2,165,286,564
Sumatera	778,108,260	435,334,604
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	327,647,751	269,085,858
Luar Negeri	30,674,376	31,697,841
<b>Total</b>	<u>3,166,300,143</u>	<u>2,901,404,867</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Aset</b>		
Sumatera	499,406,991	477,113,084
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,433,687,584	2,033,926,402
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	198,422,057	290,103,430
Luar Negeri	168,519,647	176,459,746
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,878,308,400	1,826,654,126
<b>Total</b>	<b>5,178,344,679</b>	<b>4,804,256,788</b>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	121,694,692	132,254,836
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	720,348,850	527,672,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	20,990,171	35,411,257
Luar Negeri	78,401,908	88,996,157
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,696,399,146	1,437,426,152
<b>Total</b>	<b>2,637,834,767</b>	<b>2,221,760,533</b>

**46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja/ Jakarta	Tanggal Kontrak
1	Pembangunan FO Tanjung Barat	148,418,182	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	07-Oct-19
2	Pemeliharaan Berkala Jalan di Kota Adm Jakarta Barat (Jalan Hotmix)	4,418,972	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	15-Oct-19
3	Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Selatan Paket 5A (Kelengkapan Prasarana Trotoar)	2,710,909	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	22-Oct-19

Perusahaan melakukan perubahan Susunan Direksi dan Komisaris, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tertulis di Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk No. 21 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03.0348347 pada tanggal 22 Oktober 2019, perubahannya sebagai berikut :

	Oct-19	Sep-19
<b>Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Soekrisman Hiskak Secakusuma	Soekrisman Hiskak Secakusuma
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Kristianto Indrawan	Edmund E. Sutisna Indra Satria
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Umar Ganda	Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Yauw Diaz Moreno Zali Yahya	Yauw Diaz Moreno Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo



#### 47. Manajemen Resiko Perusahaan

##### Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

##### Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2019		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	1,081,283,523	--	1,081,283,523
Piutang Retensi	--	--	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	240,238,076	1,440,483	241,678,559
Piutang Pihak Berelasi	102,354,446	--	102,354,446
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000
Total Aset Keuangan	1,428,396,045	1,440,483	1,429,836,528

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	1,030,287,471	--	1,030,287,471
Piutang Retensi	699,752	--	699,752
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,326,912	781,352	61,108,264
Piutang Pihak Berelasi	87,532,043	--	87,532,043
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1,183,366,178</b>	<b>781,352</b>	<b>1,184,147,530</b>

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2019						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	421,109,620	379,436,830	126,081,163	78,011,600	135,664,452	(59,020,142)	1,081,283,523
Piutang Retensi	--	--	--	--	--	--	--
	2018						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	555,210,113	319,065,204	91,508,979	42,461,561	81,061,756	(59,020,142)	1,030,287,471
Piutang Retensi	--	--	--	--	699,752	--	699,752

### Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

#### a) Kas dan Setara Kas

	2019 Rp	2018 Rp
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	25,466,422	11,070,219
- AA+	7,521,939	79,849
- AA	105,164	256,183
- A	142,535	364,471
	<u>33,236,060</u>	<u>11,770,722</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	17,929,267	29,676,362
	<u>51,165,327</u>	<u>41,447,084</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	8,347,622	24,300,000
	8,347,622	24,300,000
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	350,000	24,850,000
<b>Total</b>	<b>59,862,949</b>	<b>90,597,084</b>

**b) Piutang Usaha**

	2019 Rp	2018 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	154,655,910	64,503,175
Grup 2	59,020,142	59,020,142
<b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>213,676,052</b>	<b>123,523,317</b>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2019					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	999,964,273	778,133,957	55,362,536	77,495,556	32,544,444	56,427,780
Utang Usaha	485,756,345	191,035,911	178,152,515	51,811,341	34,596,097	30,160,481
Utang Bank Jangka Panjang	117,372,341	1,308,330	2,545,380	51,312,591	7,636,140	54,569,900
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	16,697,666	2,183,713	1,342,403	8,043,145	2,157,002	2,971,403
Utang Pihak Berelasi	92,182,713	92,182,713	--	--	--	--
Beban Akruai	428,013,148	428,013,148	--	--	--	--
	<b>2,139,986,486</b>	<b>1,492,857,772</b>	<b>237,402,834</b>	<b>188,662,633</b>	<b>76,933,683</b>	<b>144,129,564</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	802,778,582	494,458,974	12,144,141	11,800,000	284,375,467	--
Utang Usaha	406,999,591	372,148,665	26,498,604	5,818,342	1,029,241	1,504,739
Utang Bank Jangka Panjang	137,281,496	1,303,290	2,606,580	3,909,870	7,819,740	121,642,016
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,713,266	1,267,192	1,922,076	6,024,553	1,394,041	3,105,404
Utang Pihak Berelasi	100,131,179	84,959,447	--	--	--	15,171,732
Beban Akrual	442,702,506	442,702,506	--	--	--	--
	<u>1,903,606,620</u>	<u>1,396,840,074</u>	<u>43,171,401</u>	<u>27,552,765</u>	<u>294,618,489</u>	<u>141,423,891</u>

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2019, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.227.391 (pada 31 Desember 2018; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.844.601) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	1,117,336,614	940,060,078
<b>Total</b>	<u>1,117,336,614</u>	<u>940,060,078</u>

Pada tanggal 30 September 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp5.586.683 (31 Desember 2018: turun Rp4.700.300) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2019					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	59,862,949	--	--	--	7,855,876	67,718,825
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,081,283,523	1,081,283,523
Piutang Retensi	--	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	241,678,559	241,678,559
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	102,354,446	102,354,446
Aset Lain-lain	1,527,202	--	--	--	--	1,527,202
<b>Total Aset Keuangan</b>	<u>61,390,151</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,437,692,404</u>	<u>1,499,082,555</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	1,015,272,193	102,064,421	--	--	--	1,117,336,614
Utang Usaha	--	--	--	--	485,756,345	485,756,345
Utang Proyek	--	--	--	--	23,105,175	23,105,175
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	16,697,666	16,697,666
Beban Akrua	--	--	--	--	428,013,148	428,013,148
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	92,182,713	92,182,713
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1,015,272,193</b>	<b>102,064,421</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,045,755,047</b>	<b>2,163,091,661</b>
Selisih Bersih	(953,882,042)	(102,064,421)	--	--	391,937,357	(664,009,106)
	2018					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	90,597,084	--	--	--	12,655,384	103,252,468
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,030,287,471	1,030,287,471
Piutang Retensi	--	--	--	--	699,752	699,752
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	61,108,264	61,108,264
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	87,532,043	87,532,043
Aset Lain-lain	4,314,697	--	--	--	--	4,314,697
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>94,911,781</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,196,802,914</b>	<b>1,291,714,695</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	818,418,062	121,642,016	--	--	--	940,060,078
Utang Usaha	--	--	--	--	406,999,591	406,999,591
Utang Proyek	--	--	--	--	22,276,158	22,276,158
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,713,266	13,713,266
Beban Akrua	--	--	--	--	442,702,506	442,702,506
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	100,131,179	100,131,179
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>818,418,062</b>	<b>121,642,016</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,085,953,879</b>	<b>2,026,013,957</b>
Selisih Bersih	(723,506,281)	(121,642,016)	--	--	110,849,035	(734,299,262)

#### 48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
EBITDA	296,681,022	123,831,011
Debt	1,117,336,614	816,285,203
Debt to EBITDA	3.77	6.59

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. Informasi Penting Lainnya**

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665,403
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690,120
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,532,730
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,680,991
				<u>1,932,769,244</u>
Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
<b>Lanjutan</b>				
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
				<u>12,814,945,222</u>
		<b>Total</b>		<u><u>14,747,714,466</u></u>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI /III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
<b>Total</b>				<u><u>12,814,945,222</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum daluwarsa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

- a. Surat Tagihan Pajak;
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan di atas, sisa utang yang dapat dikompensasikan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebesar Rp11.892.857, Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan daluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa.

**PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil.

**50. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2019.